Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 11, No. 4, Desember 2022 402-406
ISSN 1410-5675 eISSN 2614-2392

PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN DARING MELALUI VIDEO DI SEKOLAH DASAR & MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN CIAMPEA, BOGOR

Septina Indrayani[1*], Nuha Nadhiroh[2], Ina Sukaesih[3]
[1,2,3]Jurusan Teknik Elektro & Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta
*Korespondensi: septina.indrayani@elektro.pnj.ac.id

ABSTRAK. Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak besar pada dunia pendidikan. Di tahun 2020 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan telah menetapkan pengajaran jarak jauh dari tingkat perguruan tinggi hingga tingkat sekolah dasar. Hal ini diterapkan sebagai salah upaya untuk mencegah proses penyebaran Covid-19 yang semakin masif. Ketetapan ini menyebabkan para pengajar harus menggunakan metode dan media ajar yang efektif dan efisien dalam pengajaran jarak jauh. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam belajar mengajar secara daring adalah jaringan internet yang tidak stabil. Pada saat pengajaran berlangsung melalui pertemuan virtual, guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan pada saat koneksi jaringan yang tidak stabil. Penggunaan video pembelajaran yang menarik sebagai salah satu media ajar akan membantu proses pembelajaran jarak jauh menjadi efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada mitra dalam peningkatan kualitas pengajaran daring melalui video. Mitra dari program ini adalah guru-guru yang berasal dari SD Cihideung Ilir 1, SD Bojong dan Madrasah Ibtidaiyah, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Kegiatan yang dilakukan pada program ini adalah pendampingan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis daring dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan alur cerita (storyboard) yang akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan video ajar. Kegiatan akhir dari program ini adalah pembuatan video ajar Bahasa Inggris sesuai dengan RPP sekolah mitra. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar jarak jauh di sekolah mitra

Kata kunci: media pembelajaran; pengajaran jarak jauh; video ajar

ABSTRACT. *The COVID-19 pandemic has a major impact on the education area. In 2020, the government through the Ministry of Education has implemented distance teaching from the university level to elementary school. This implementation is an effort to prevent the process of spreading Covid-19 which has massively increased. This causes teachers to use effective and efficient teaching methods and media in distance teaching. One of the problems faced in online teaching and learning is the unstable internet connection. When teaching takes place through virtual meetings, the teacher has difficulty explaining the lesson when the network connection is not stable. The use of interesting learning videos as one of the teaching media will help the distance learning process to be effective. This community service activity aims to provide assistance to partners in improving the quality of online teaching through video. Partners of this program are teachers from SD Cihideung Ilir 1, SD Bojong and Madrasah Ibtidaiyah, Ciampea District, Bogor Regency. The activities carried out in this program are assistance in making online-based Learning Implementation Plans followed by training on storyboard which will be used as the basis for making videos. The final activity of this program is making English videos for teaching in accordance with the partner school's lesson plans. This activity is expected to improve the quality of online teaching and learning at partner schools.*

Keywords*: online learning; teaching media; video teaching*

DOI: 1024198/dharmakarya.vol11i4.36317
Menyerahkan: 26 Oktober 2020, Diterima: 16 Desember 2020, Terbit: 31 Desember 2022

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik yang berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri (UU No. 20 Tahun 2003) Namun, pandemi Covid-19 telah menghambat tercapainya tujuan ini. Hampir seluruh lembaga pendidikan baik di level perguruan tinggi hingga tingkat sekolah dasar diharuskan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Di tahun 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 mengenai kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara jarak jauh. (Kemendikbud, 2020). Hal ini diterapkan sebagai salah upaya untuk mencegah proses penyebaran Covid-19 yang semakin masif. Ketetapan ini menyebabkan para pelaku pendidikan harus mengubah strategi dan program pendidikan yang ada sebelumnya.

Tenaga pendidik dituntut untuk secara cepat beradaptasi dan menemukan metode yang tepat dalam pelaksanaan pengajaran yang dilakukan dengan jarak jauh. Perubahan yang cepat dan tidak terduga ini menimbulkan banyak tantangan dan kendala dalam pelaksanaannya. Mansyur (2015) menyatakan bahwa pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pola pembelajaran yang menyenangkan ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang mendukung seperti foto, gambar, realia, maupun video. Kegunaan praktis dari penggunaan media pembelajaran adalah guru dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Selain itu media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Akan tetapi dampak yang muncul pada era pandemi di masyarakat adalah keterbatasan perangkat yang digunakan untuk pembelajaran. Banyak keluarga belum memiliki perangkat (seperti laptop atau *smartphone*) yang memadai dalam menunjang kegiatan belajar di rumah. (Zain, 2021) Kendala lain yang muncul adalah keterbatasan akses seperti koneksi internet yang tidak stabil maupun dana yang cukup untuk kuota internet. (Jamaluddin dkk, 2020) Para orang tua juga mengalami kendala pada saat membantu dan mendampingi anak mereka seperti keterbatasan pemahaman teknologi media belajar elektronik yang digunakan.

Hal yang sama juga dialami oleh tenaga pengajar. Minimnya persiapan pengajaran secara daring serta keterbatasan pemahaman penggunaan teknologi sebagai media ajar menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif. Selain itu setiap sekolah belum tentu memiliki sarana prasarana yang dapat digunakan oleh para pengajar di dalam pembelajaran daring terutama sekolah yang berada di pelosok pedesaan. Kendala lain yang dihadapi oleh guru adalah koneksi yang tidak stabil pada saat proses belajar mengajar yang menyebabkan sulitnya untuk mengetahui ketercapaian pemahaman siswa didik pada saat belajar jarak jauh. Oleh karena itu, dibutuhkan media ajar yang dapat membantu hal ini.

Kendala ini juga dialami oleh mitra dari program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok Dosen (PKMKD) Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Mitra pada program ini adalah dua sekolah dasar negeri dan satu madrasah ibtidaiyah yang berlokasi di kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Pada pengajaran secara daring, kedua sekolah dasar menggunakan dana Bos dari pemerintah untuk memfasilitasi kegiatan ini, namun tidak memiliki perangkat modem untuk koneksi internet di sekolah. Sedangkan pada MI Tarbiyatul Falah, tidak ada dana khusus dan perangkat seperti modem sebagai fasilitas pendukung pengajaran jarak jauh.

METODE

Luaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas pengajaran khususnya dalam proses belajar mengajar jarak jauh melalui pendampingan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis pembelajaran jarak jauh serta pembuatan *storyboard* dan video sebagai salah satu media

pembelajaran. Peserta kegiatan adalah guru-guru yang berasal dari dua sekolah dasar dan satu madrasah ibtidaiyah. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para guru mampu membuat video sebagai salah satu media ajar yang menarik dan efektif. Materi yang dibuat dalam bentuk video akan sangat mudah diberikan ke peserta didik melalui berbagai macam aplikasi pesan seperti WhatsApp, Line atau platform media online lain seperti Youtube, Instagram, Tiktok, dll.

Video ajar yang dibuat oleh guru akan memudahkan peserta didik mendapatkan penjelasan yang tepat. Bajrami & Ismaili (2016) menyatakan bahwa video sebagai bahan ajar memiliki nilai orisinalitas dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Mereka juga dapat mengulang penjelasan dari video di luar jam pelajaran. Manfaat lain adalah penghematan biaya untuk kuota internet. Dengan adanya video pembelajaran, penggunaan kuota internet menjadi lebih hemat karena guru bisa menyampaikan materi dalam bentuk video melalui media seperti WhatsApp di luar jam pelajaran daring.

Secara garis besar, berikut tahapan-tahapan yang dilalui dalam program pengabdian ini:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Bentuk Kegiatan	Keterlibatan dalam Kegiatan		
	Tim Dosen	Mahasiswa	Mitra
1. Koordinasi dengan mitra 2. Penyusunan materi pelatihan 3. Pendampingan pembuatan RPP berbasis daring dan *storyboard* 4. Pelatihan pembuatan video ajar 5. Evaluasi pelatihan	melakukan koordinasi dengan mitra dan narasumber pelatihan; melakukan monitoring dan evaluasi program; membuat laporan dan anggaran program	membantu dosen dalam persiapan teknis pelaksanaan program; mendampingi peserta pada pelaksanaan pelatihan	mengikuti kegiatan lokakarya dan pelatihan; membuat RPP berbasis daring, storyboard, dan video ajar serta menyediakan lokasi pelatihan yang dilakukan secara tatap muka

Deskripsi kegiatan

1. Koordinasi dengan mitra. Pada kegiatan ini tim pelaksana membahas jadwal pelaksanaan, lokasi kegiatan serta hal teknis lain yang terkait dengan program.
2. Penyusunan materi pelatihan. Dalam hal ini, tim PKMKD menentukan materi dan berkoordinasi dengan narasumber pelatihan
3. Pendampingan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis daring dan *storyboard* dalam bentuk lokakarya secara daring. Kegiatan ini dilakukan secara jarak jauh dikarenakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada waktu program berlangsung
4. Pelatihan pembuatan video secara tatap muka. Kegiatan ini bisa dilakukan secara langsung di salah satu sekolah mitra dikarenakan sudah adanya pelonggaran PPKM
5. Evaluasi pelatihan. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat dampak dari program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun ketercapaian target luaran dalam program dapat terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator keberhasilan PKMKD

No	Target luaran program	Persentase	Keterangan
1	Peserta lokakarya mampu membuat RPP berbasis daring	100%	Seluruh peserta mampu mengadaptasi RPP yang mereka gunakan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran jarak jauh
2	Peserta lokakarya mampu membuat *storyboard*	70%	Seluruh peserta mampu membuat *storyboard* yang menjadi dasar alur cerita pada video ajar, namun tidak semua peserta menggunakan aplikasi.
3	Peserta lokakarya mampu membuat video ajar	80%	Hampir semua peserta mampu mengoperasikan aplikasi yang digunakan pada pembuatan video

Kegiatan ini juga melibatkan pengurus sekolah yang diwakilkan oleh kepala sekolah mitra. Di akhir kegiatan, masing-masing sekolah mitra menerima 1 set peralatan untuk membuat video ajar seperti: 1) green screen yang berfungsi untuk memanipulasi, mengubah, atau menambahkan latar belakang, karakter, atau gambar lain 2)tripod yang merupakan penyangga yang memiliki tiga kaki dan berfungsi untuk menopang kamera atau HP 3) wireless microphone yang membantu guru menjelaskan pelajaran dengan kualitas suara yang baik pada saat perekaman video. 4) USB OTG (On The Go) yaitu smartphone untuk dapat membaca data yang ada di *flashdisk*, bahkan melakukan transfer data tanpa harus melewati komputer. Hal ini membantu para guru untuk menyimpan hasil video yang dibuat dan juga menampilkannya melalui smartphone mereka.

Dengan pemberian peralatan ini diharapkan pihak mitra dapat melakukan pembuatan video ajar yang lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu dengan adanya peralatan ini, maka para

guru dapat bersinergi dalam membuat video sehingga bisa dijadikan bahan ajar yang digunakan oleh beberapa guru yang mengajar pelajaran yang sama untuk siswa di kelas yang berbeda.

Pada tahap evaluasi dilakukan proses pengolahan data evaluasi pelatihan, sebagai bahan dasar untuk melakukan analisa indikator keberhasilan program. Berdasarkan pengamatan, hasil evaluasi melalui survey dan wawancara dengan beberapa peserta didapat informasi bahwa para peserta cukup antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Peserta menyatakan program ini bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam membuat media pembelajaran. Namun peserta menyarankan agar pelatihan hanya dalam bentuk tatap muka dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil pada saat pelatihan secara online.

Foto-foto pada gambar berikut merupakan proses kegiatan dari program PKMKD yang dimulai dari kegiatan pendampingan pembuatan RPP berbasis daring dan storyboard yang dilakukan secara online dan pelatihan pembuatan video ajar yang dilaksanakan di salah satu sekolah mitra (SD Cihideung Ilir 1). Pada pelatihan pembuatan video, para peserta telah memiliki *storyboard* yang menjadi landasan pembuatan video ajar. Setelah mendapatkan penjelasan teoritis mengenai cara pembuatan video, para peserta langsung praktik membuat video secara berkelompok.

Gambar 1. Lokakarya pembuatan RPP dan *Storyboard* secara daring

Gambar 2. Pelatihan pembuatan video ajar

SIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok Dosen (PKMKD) dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini berupa pendampingan pembuatan RPP berbasis daring, pelatihan *storyboard* dan video ajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar khususnya pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Program ini juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan guru terhadap media pembelajaran yang sesuai dengan pengajaran secara online. Program ini memberikan dampak signifikan bagi mitra. Dampak tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknologi para guru. Untuk keberlanjutan program diperlukan pendampingan lebih lanjut dalam proses penyuntingan video. Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi pembuatan video yang menarik dan efektif selalu berkembang dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pelaksanaan kegiatan belajar .” 2020 diakses tanggal 17 Juni 2021

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003.diakses tanggal 17 Juni 2021

Bajrami, L., & Ismaili, M. (2016). The role of video materials in EFL classrooms. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 232, 502-506

Jamaluddin, D., dkk. (2020) *Pembelajaran Daring Masa Pandemik Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Mansyur, H. (2015) *Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Apersepsi*, E-Buletin, Vol. Februari

Zain, N.H, dkk (2021) *Problematika Pembelajaran Daring pada Peserta Didik di Sekolah Dasar*, Jurnal Basic Edu, Vol.5, No.4 Hal. 1840